

Pelatihan Pemanfaatan Wordpress Dalam pembuatan Sistem Informasi Produk Bagi kelompok Petani lele Sumberjaya

Rahayu Ningsih¹, Suwanda Aditya Saputra², Beni Rahmatullah³^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 98 Kwitang, Indonesia

e-mail: ¹rahayu.ryh@bsi.ac.id, ²suwanda.sdz@bsi.ac.id,³benirahmatullahti@gmail.com

Info Artikel

Diterima:06-06-2023**Direvisi:21-06-2023****Diterbitkan:04-07-2023**

Abstrak - Kelompok Tani Lele Sumberjaya yang beralamat di Perum Griya Asri 1 Blok B Rt 003/31 Tambun Selatan Bekasi, telah hadir ditengah masyarakat dalam upaya mewujudkan fungsi dan perannya. Namun yang menjadi permasalahan adalah para petani lele di Kelompok Tani Lele Sumberjaya belum mampu memaksimalkan memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan produk atau menyebarkan informasi tentang keberadaan para petani lele di bekasi khususnya dan juga di indonesia pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan diatas adalah memberikan pelatihan pemanfaatan wordpress sebagai sarana untuk memasarkan produk dan informasi mengenai keberadaan petani lele yang berlokasi di tambun ini. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelompok Tani Lele Sumberjaya dalam bentuk pelatihan cara menggunakan dan memanfaatkan wordpress secara lebih maksimal yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan metode pertemuan secara tatap muka. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan keahlian dari para Petani lele Kelompok Tani Lele Sumberjaya dalam menggunakan dan memanfaatkan wordpress untuk mendukung semakin luasnya penjualan produk mereka dan tentunya meningkatkan kesejahteraan dari para petani lele. Luaran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan berupa artikel di media masa cetak atau elektronik nasional dan lokal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta peningkatan keahlian dan kompetensi dari peserta.

Kata Kunci : Pelatihan, Wordpress, Sistem Informasi Produk

Abstracts - *The Sumberjaya Catfish Farmer Group, which is located at Perum Griya Asri 1 Blok B Rt 003/31 Tambun Selatan Bekasi, has been present in the community in an effort to realize its functions and roles. However, the problem is that the catfish farmers in the Sumberjaya Catfish Farmer Group have not been able to maximize the use of internet technology to market products or disseminate information about the existence of catfish farmers in Bekasi in particular and also in Indonesia in general. This is due to the limited knowledge they have. The solution offered for the above problems is to provide training on using WordPress as a means to market products and provide information about the existence of catfish farmers located in this tambun. The method of implementing community service activities at the Sumberjaya Catfish Farmer Group is in the form of training on how to use and make the most of WordPress which is carried out in a systematic and structured manner with face-to-face meetings. The expected result of this community service activity is an increase in the expertise of the Sumberjaya Catfish Farmers Group in using and utilizing wordpress to support the wider sale of their products and of course increase the welfare of the catfish farmers. The output from the results of the community service activities to be held is in the form of articles in national and local printed or electronic mass media of community service implementation activities as well as increasing the skills and competencies of the participants.*

Keywords : Training, Wordpress, Product Information System

I.PENDAHULUAN

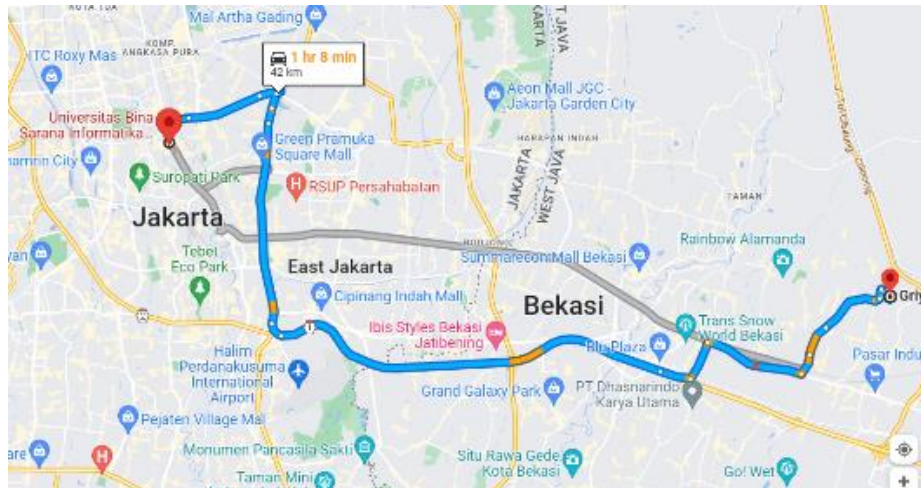
Setiap perguruan tinggi dituntut mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus dapat memenuhi Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan

demikian kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Berdirinya Kelompok Tani Lele Sumberjaya yang berlokasi di tambun selatan bekasi ini diawali dari pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2019, yang mengakibatkan banyaknya pekerja yang ada di Indonesia mengalami pemutusan kerja dari tempat mereka bekerja. Hal ini didukung oleh data dari kementerian Ketenagakerjaan yang mencatat bahwa ada sebanyak 72.983 karyawan yang telah menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), data ini diambil pada bulan November 2021. (Putra, 2021) Dan berdasarkan kondisi tersebut maka pada tahun 2022 dibentuklah kelompok petani lele yang di pelopori oleh 9 orang yang memiliki ide untuk memandang jauh kedepan untuk membuat ketahanan pangan di tengah kehilangan pekerjaan yang dihadapi oleh banyak orang, sedangkan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat maka dibentuklah kelompok tani lele di lingkup RT 03 khususnya RW 31. Kelompok Tani Lele Sumberjaya memiliki visi : “Membangun pribadi menjadi lebih kuat dalam ketahanan pangan dikalangan keluarga dan masyarakat”. Sedangkan misi mereka adalah : “Membangun masyarakat berdaya guna untuk menjadi lebih profesional dalam kehidupan untuk menjadi lebih mapanm dan berkesinambungan. Membuat kelompok tani lele menjadi lebih terkenal dikalangan luas sehingga menjadi salah satu barometer ketahanan pangan yang ada”. Namun yang menjadi permasalahan adalah Kelompok Tani Lele Sumberjaya adalah para petani lele di Kelompok Tani Lele Sumberjaya belum mampu memaksimalkan memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan produk atau menyebarkan informasi tentang keberadaan para petani lele di bekasi khususnya dan juga di Indonesia pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka.

Hal ini didukung oleh pengabdian masyarakat sebelumnya, yaitu sebagai berikut : yang pertama adalah pengabdian masyarakat dengan mitra sasaran perangkat Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang dilakukan oleh LPkM Universitas Muslim Indonesia dengan memberikan pelatihan pembuatan website kepada para perangkat desa yang, tujuan pembuatan website ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi penduduk dan geografis dari Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. (Fattah & Azis, 2020) Pengabdian masyarakat selanjutnya adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan di karang taruna bojongkulur yang dilakukan oleh dosen di Universitas Nusa Mandiri dengan memberikan pelatihan bagaimana menggunakan wordpress untuk menyebarluaskan informasi dari kegiatan UMKM yang ada di karang taruna bojongkulur. (Fattah & Azis, 2020) Pengabdian masyarakat berikutnya dilakukan di UMKM Alphonse Shoe dengan memberikan pelatihan WordPress untuk menyebarluaskan informasi UMKM tersebut dan juga produk yang mereka tawarkan ke pasar. (Kusumawati & Tju, 2021) Pengabdian masyarakat selanjutnya dilakukan oleh PpM Universitas Jambi di Sekolah Menengah, dengan memberikan pelatihan pemanfaatan website sebagai media promosi dan sumber belajar bagi sekolah menengah. (Indika & Jovita, 2017) Pengabdian berikutnya adalah pengabdian yang dilakukan oleh para pengajar dari Universitas PGRI di Desa Kiringan dengan memberikan pelatihan website untuk optimalisasi informasi publik kepada masyarakat (Pamungkas et al., 2020). Pengabdian berikutnya dilakukan di SMA Negeri 17 Palembang, dimana pengabdian masyarakat ini diberikan dalam bentuk pelatihan pembuatan website sekolah dengan menggunakan wordpress yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman, serta mengasah ketrampilan guru disekolah tersebut (Devella & Rachmat, 2021). Begitu juga dengan pengabdian masyarakat berikutnya yang dilakukan di SMA Negeri 6 Palembang dengan melakukan pelatihan pembuatan website portal untuk siswa-siswi sekolah tersebut sebagai alternatif dalam pembuatan website bagi yang tidak terbiasa dengan pemograman (Farisi et al., 2022). Pengabdian masyarakat kepada karang taruna dan remaja masjid di Cibubur Villa 3, juga dilakukan menggunakan wordpress dan blogspot untuk pembuatan blog sebagai sarana informasi dan koordinasi bagi seluruh kegiatan di karang taruna tersebut (Wulan et al., n.d.).

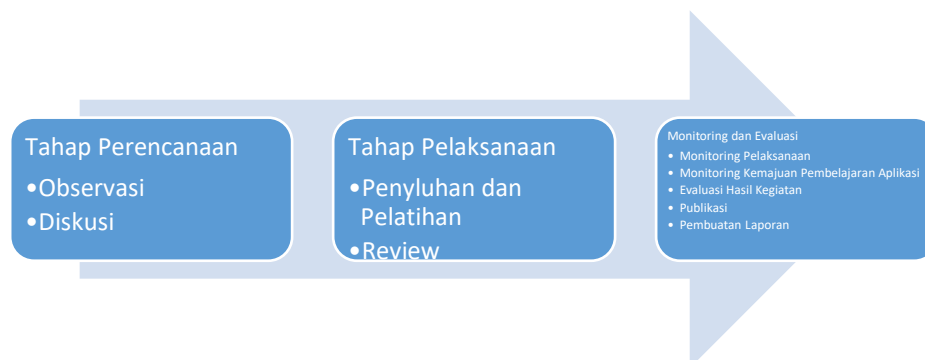
Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan saat ini dalam bentuk pelatihan optimalisasi teknologi informasi dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Wordpress ini diharapkan menjadi suatu solusi yang tepat bagi Petani lele dilingkungan Kelompok Tani Lele Sumberjaya Kecamatan Tanjung Priok untuk peningkatan dan perluasan pemasaran produk mereka khususnya keahlian dan kompetensi dibidang teknologi informasi setelah mendapatkan pelatihan yang diikuti. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka menjadi suatu catatan dan tantangan bagi kami sebagai akademisi dari Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika untuk berperan serta dalam memberikan wawasan dan pengetahuan yang kami miliki terkait dengan pemaksimalan penggunaan wordpress yang kami tuangkan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diharapkan menjadi suatu solusi dan nilai manfaat bagi seluruh petani dari Kelompok Tani Lele Sumberjaya.



Gambar 1 Peta Lokasi Kelompok Tani Lele Sumberjaya Tambun Bekasi

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk solusi permasalahan pada Kelompok Tani Lele Sumberjaya, metode Pelaksanaan Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada Kelompok Tani Lele Sumberjaya, sebagai berikut :



Gambar 2 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi ke lapangan dan wawancara dengan pengurus Kelompok Tani Lele Sumberjaya untuk memperoleh informasi situasi saat ini dan menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra.
 - b. Diskusi dengan pengurus Kelompok Tani Lele Sumberjaya untuk menentukan masalah prioritas dan solusi permasalahannya serta penandatanganan surat pernyataan kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyuluhan dan pelatihan di lokasi kegiatan.
 - b. Melakukan review dari pelatihan wordpress.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
 - a. Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan.
 - b. Monitoring kemajuan penggunaan wordpress oleh para petani.
 - c. Evaluasi hasil kegiatan pelatihan dengan melakukan peninjauan secara langsung apakah pelatihan yang sudah di berikan memberikan manfaat yang nyata.
 - d. Publikasi hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada media massa elektronik.
 - e. Pembuatan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan di langkah sebelumnya, maka ditemukan permasalahan yang ada yaitu : permasalahan adalah Kelompok Tani Lele Sumberjaya adalah para petani lele di Kelompok Tani Lele Sumberjaya belum mampu memaksimalkan memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan produk atau menyebarkan informasi tentang keberadaan para petani lele di bekasi khususnya dan juga di indonesia pada

umumnya. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka menjadi suatu catatan dan tantangan bagi kami sebagai akademisi dari Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika untuk berperan serta dalam memberikan wawasan dan pengetahuan yang kami miliki terkait dengan pemaksimalan penggunaan wordpress yang kami tuangkan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diharapkan menjadi suatu solusi dan nilai manfaat bagi seluruh petani dari Kelompok Tani Lele Sumberjaya.



Gambar 3 Tempat Pembiakan Bibit Lele

1. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan dukungan dari semua pengurus dan anggota Kelompok Tani Lele Sumberjaya, Jakarta Utara agar dapat berjalan lancar dan mencapai luaran sesuai dengan yang ditargetkan. Kelompok Tani Lele Sumberjaya berpartisipasi dalam memberikan data-data yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Di Lapangan Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan kuesioner umpan balik untuk mengukur tingkat kepuasan pengurus dan anggota Kelompok Tani Lele Sumberjaya terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Hasil umpan balik ini digunakan mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Hasil evaluasi akan menjadi rekomendasi untuk kegiatan lanjutan.



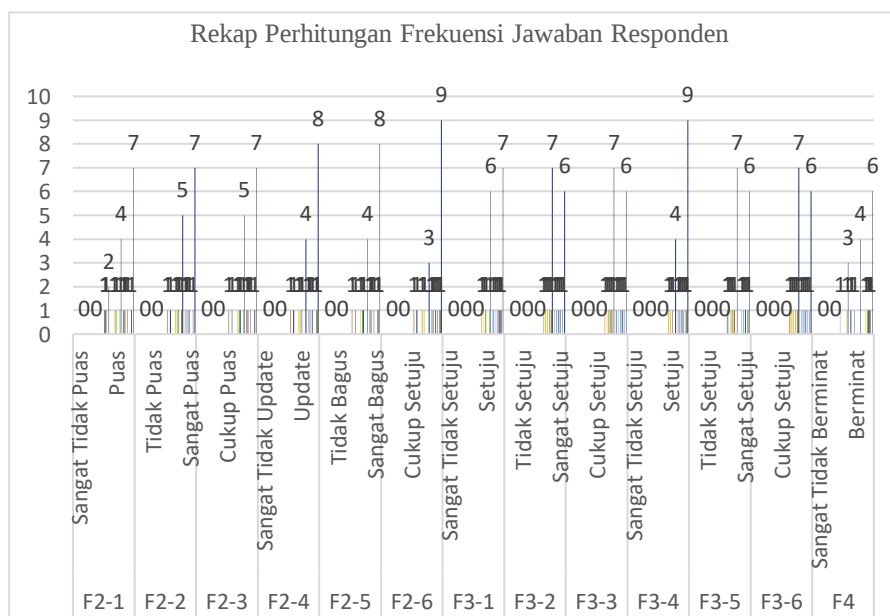
Gambar 4 . Panitia dan Sebagian Peserta PM Genap 2022/2023 melakukan dokumentasi bersama didepan lokasi peternakan lele



Gambar 5 Peserta pelatihan di berikan arahan dan pelatihan bagaimana memanfaatkan wordpress dengan menggunakan android

Manfaat yang dirasakan oleh peserta pada kegiatan masyarakat dengan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara luring dengan materi pemanfaatan wordpress dalam pembuatan informasi produk bagi kelompok peternak lele sumberjaya telah terlihat setelah seluruh peserta mengikuti kegiatan tersebut. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan peningkatan kompetensi, dengan menguasai fungsi-fungsi dalam wordpress, semua peserta dapat membuat sebuah web informasi tentang produk yang akan di pasarkan. Hal ini tentunya merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat sehingga pemasaran produk mereka dapat dilakukan secara lebih luas lagi. Adapun kontribusi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh panitia seperti aliran listrik, pengadaan pengeras suara atau soundsystem, ruangan, meja khusus laptop bagi peserta dan tutor, alat tulis yang lengkap serta tersedianya area parkir kendaraan bagi peserta dan panitia yang cukup representative.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan dukungan dari semua pengurus dan petani lele sumberjaya agar dapat berjalan lancar dan mencapai luaran sesuai dengan yang ditargetkan. Pengurus dan para petani lele berpartisipasi dalam memberikan data-data yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Mitra juga memberikan fasilitas yaitu ruang serbaguna yang dipergunakan sebagai tempat pelatihan, sound system sebagai alat dalam proses penyampaian materi dalam pelatihan dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Indikator tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada grafik berikut,



Gambar 6 Hasil Kuisisoner Kegiatan Pelatihan di Kelompok Tani Lele Sumberjaya Bekasi

Berdasarkan grafik diatas, tingkat pemahaman materi dari 10 (sepuluh) peserta secara keseluruhan meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata dari pertanyaan yang diberikan setelah pelatihan didapatkan rerata 4,23% dengan grade A (sangat bagus). Hal ini membuktikan adanya antusias peserta pada kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi pengurus dan para peternak lele sumberjaya.

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :Adanya respon positif dari pengurus dan para petani ternak lele sumberjaya yang telah memberikan apresiasi kepada panitia dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara optimal. Selain itu, seluruh peserta berantusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kehadiran mereka selama kegiatan yang dilaksanakan dan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan dirasakan sangat bermanfaat oleh seluruh peserta. Seluruh peserta telah memahami seluruh materi yang diberikan. Indikator yang dapat dilaporkan adalah hasil dari pelatihan pembuatan web sistem informasi produk tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang telah direspon oleh seluruh peserta. Pengurus dan para petani peternak lele sumberjaya sangat berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan di lingkungannya.

V. REFERENSI

- Devella, S., & Rachmat, N. (2021). *PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN WORDPRESS UNTUK GURU TIK SMA NEGERI 17 PALEMBANG*. 4.
- Farisi, A., Rachmat, N., & Al Rivan, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1118>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>
- Kusumawati, T. I. J., & Tju, T. E. E. (2021). Pendampingan Umkm Saat Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Informasi Berbasis Cms Wordpress Pada Alphonse Shoe Di Jakarta Selatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 892. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5403>
- Pamungkas, R., Saifullah, S., Pratama, Q. R., & Try Cahyo, O. A. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 32–38. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.43>
- Putra, D. A. (2021). *Kemnaker: 72.983 Pekerja Kena PHK Selama Pandemi Covid-19*. Www.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4750566/kemnaker-72983-pekerja-kena-phk-selama-pandemi-covid-19>
- Wulan, R., Saputra, E., & Haries, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN PELATIHAN PEMBUATAN BLOG DENGAN BLOGSPOT DAN WORDPRESS SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN KOORDINASI KARANG TARUNA DAN REMAJA MASJID*. <http://w3techs.com>,